

ABSTRAK

Pengukuran terhadap *employee engagement* saat ini menjadi sesuatu yang umum dilakukan untuk mengetahui sampai seberapa jauh seorang karyawan merasa dirinya terikat dengan pekerjaan yang mereka kerjakan. *Procedural justice* dan *distributive justice* merupakan dua variabel yang dapat mempengaruhi *employee engagement*, apabila *procedural justice* dan *distributive justice* tinggi hal ini akan membuat *employee engagement* dalam diri karyawan akan meningkat juga. *Affective commitment* digunakan sebagai mediasi dari hubungan antara variabel *procedural justice* dan *distributive justice* terhadap *employee engagement*.

Penelitian ini dilakukan pada karyawan yang bekerja di PT Jaya Plastik. Penelitian ini digunakan untuk meneliti pengaruh dari *procedural justice* dan *distributive justice* terhadap *employee engagement* dengan *affective commitment* sebagai variabel mediasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada PT Jaya Plastik yaitu sebanyak 79 sampel, dengan menggunakan metode sensus. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan partial least square (PLS).

Hasil yang didapat pada penelitian ini menunjukkan bahwa *procedural justice* dan *distributive justice* berpengaruh secara signifikan terhadap *employee engagement* serta *affective commitment* sebagai mediasi secara signifikan dapat mempengaruhi *employee engagement* dalam diri karyawan yang bekerja di PT Jaya Plastik.

Kata Kunci: *Procedural justice, Distributive justice, Affective commitment, dan Employee engagement.*